

TELISIK FAKTA

Pastikan Keselamatan dan Kelancaran Perjalanan Dampak KA Anjlok, Berikut Lintas yang Digunakan

Zaenal - TEGAL.TELISIKFAKTA.COM

Apr 6, 2026 - 19:42



KAI Daop 4 Semarang Lakukan Antisipasi Perubahan Pola Operasi KA, Imbas Rintang Jalan di Emplasemen Stasiun Bumiayu

Tegal - PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 4 Semarang melakukan langkah antisipatif dan koordinatif menyusul adanya perubahan pola operasi perjalanan kereta api jalur selatan yang memutar melalui jalur utara

Jawa. Hal ini merupakan dampak dari terjadinya Rintang Jalan (Rinja) di Emplasemen Stasiun Bumiayu, wilayah Daop 5 Purwokerto pada Senin 6 April 2026.

Manager Humas KAI Daop 4 Semarang, Luqman Arif menyampaikan bahwa pihaknya telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan keselamatan dan kelancaran perjalanan KA di wilayah Daop 4.

“KAI Daop 4 Semarang telah melakukan pemberitahuan secara intensif kepada seluruh jajaran operasional di stasiun, petugas pengatur perjalanan kereta api, serta penjaga perlintasan sebidang terkait adanya perubahan pola operasi perjalanan KA yang memutar melalui jalur utara,” ujar Luqman.

Ia menjelaskan bahwa lintas yang digunakan untuk perjalanan memutar tersebut meliputi lintas Cirebon – Tegal – Semarang Tawang – Brumbung – Gundih – Solo, serta sebaliknya dari Solo – Gundih – Brumbung – Semarang Tawang – Tegal – Cirebon.

“Dengan kondisi saat ini per Senin (6/4) pukul 16.30 WIB, sejumlah perjalanan kereta api pada lintas selatan akan memutar melalui jalur utara Jawa. Namun demikian, untuk KA keberangkatan dari wilayah Daop 4 Semarang tidak mengalami perubahan jadwal keberangkatan,” jelasnya.

Adapun daftar perjalanan KA yang mengalami perubahan pola operasi (memutar) sebagai berikut:

1. KA 256B Jaka Tingkir relasi Pasar Senen – Solo memutar via Cirebon – Semarang – Brumbung – Gundih - Solo.
2. KA 62B Manahan relasi Gambir – Solo memutar via Prupuk – Tegal – Semarang – Brumbung – Gundih – Solo.
3. KA 90 Gayabaru Malam Selatan relasi Pasarsenen – Surabaya Gubeng memutar via Prupuk – Tegal – Semarang – Brumbung – Gundih – Solo.
4. KA 44 Taksaka relasi Gambir – Yogyakarta memutar via Cirebon – Semarang – Brumbung – Gundih – Solo.
5. KA 47 Taksaka relasi Yogyakarta – Gambir memutar via Yogyakarta – Solo – Gundih – Brumbung – Semarang – Tegal – Cirebon.
6. KA 162 Bangunkarta relasi Pasarsenen – Jombang memutar via Cirebon – Semarang – Brumbung – Gundih – Solo.
7. KA 7042 (KA Penumpang Tambahan) relasi Gambir – Surabaya Gubeng memutar via Cirebon – Semarang – Surabaya Pasarturi – Surabaya Gubeng.
8. KA 8 Bima relasi Gambir – Surabaya Gubeng memutar via Cirebon – Semarang – Brumbung – Gundih – Solo.
9. KA 251 Jayakarta relasi Surabaya Gubeng – Pasar Senen memutar via Solo – Gundih – Brumbung – Semarang – Cirebon.

10. KA 252 Jayakarta relasi Pasar Senen – Surabaya Gubeng memutar via Cirebon – Semarang – Surabaya Pasarturi – Surabaya Gubeng.

11. KA 73B Senja Utama Solo relasi Solo – Pasar Senen memutar via Solo – Gundih – Brumbung – Semarang – Cirebon.

12. KA 36 Gajayana relasi Gambir – Malang memutar via Cirebon – Semarang – Brumbung – Gundih – Solo.

13. KA 15 Argo Dwipangga relasi Solo – Gambir memutar via Solo – Gundih – Brumbung – Semarang – Cirebon.

Lebih lanjut, KAI Daop 4 juga meningkatkan kewaspadaan di titik-titik perlintasan sebidang seiring adanya peningkatan frekuensi perjalanan KA akibat pola operasi memutar.

“Kami juga mengimbau kepada seluruh pengguna jalan agar lebih berhati-hati saat melintasi perlintasan sebidang. Dengan adanya penambahan frekuensi perjalanan KA di jalur utara, masyarakat diharapkan untuk selalu disiplin, mematuhi rambu-rambu, serta mendahulukan perjalanan kereta api,” ucapnya.

KAI Daop 4 Semarang terus berkomitmen untuk menjaga keselamatan, keamanan, dan kelancaran perjalanan kereta api, serta memastikan pelayanan kepada pelanggan tetap optimal di tengah kondisi yang terjadi.

“Kami mohon maaf atas ketidaknyamanan yang dirasakan dan terus berupaya agar operasional perjalanan KA dapat kembali normal secepatnya,” pungkasnya. (**Zaen**)